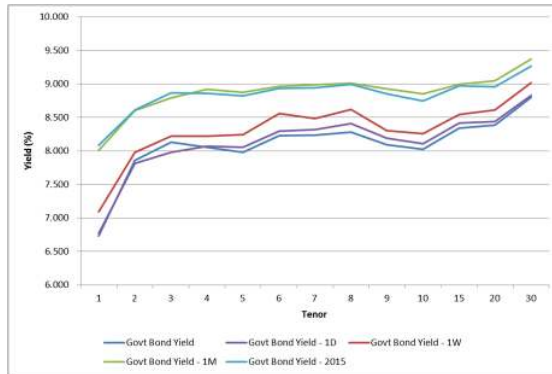


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 5 Februari 2016 cenderung mengalami penurunan didorong oleh data pertumbuhan ekonomi di kuartal IV 2015 yang lebih baik dari perkiraan pelaku pasar. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 15 bps dengan Surat Utang Negara dengan tenor pendek yang cenderung mengalami kenaikan imbal hasil, sementara itu pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah hingga panjang mengalami penurunan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 15 bps dengan kecenderungan mengalami kenaikan imbal hasil pada tenor 1 - 2 tahun yang didorong oleh adanya perubahan harga yang besar antara 2 - 31 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami penurunan berkisar antara 3 - 11 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 16 - 53 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) terlihat mengalami penurunan imbal hasil berkisar antara 3 - 9 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 36 - 75 bps. Harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh data pertumbuhan ekonomi di kuartal IV 2015 yang lebih baik dari perkiraan pelaku pasar. Badan Pusat Statistik menyampaikan bahwa pada kuartal IV 2015 bila dibandingkan triwulan IV tahun 2014 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,04%, merupakan pertumbuhan tertinggi dibanding triwulan-triwulan sebelumnya tahun 2015, yaitu masing-masing sebesar 4,73% (triwulan I); 4,66% (triwulan II) dan 4,74% (triwulan III). Pertumbuhan ekonomi di kuartal IV tahun 2015 tersebut juga melebihi estimasi pelaku pasar yang sebesar 4,80%. Adapun pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV tahun 2015 dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q) mengalami kontraksi 1,83 persen dikarenakan sisi produksi yang mengalami penurunan secara musiman. Sementara itu secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 yang tumbuh sebesar 4,79% melambat bila dibanding tahun 2014 sebesar 5,02 persen. Perlambatan ekonomi global yang berdampak terhadap ekonomi domestik turut mempengaruhi turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015. Namun demikian, adanya sinyal perbaikan pertumbuhan ekonomi di kuartal IV 2015, diharapkan akan melanjutkan tren kenaikannya di tahun 2016 seiring dengan kebijakan ekonomi yang diambil oleh pemerintah serta kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dimana pada awal tahun 2016 memutuskan untuk menurunkan tingkat suku bunga

acuan (BI Rate) sebesar 25 bps pada level 7,25%. Secara keseluruhan, data ekonomi domestik tersebut menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada perdagangan di akhir pekan kemarin, dimana hal tersebut mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 7 bps pada level 7,91%; imbal hasil seri acuan bertenor 10 tahun sebesar 8,65 bps pada level 7,98%; imbal hasil seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 8,6 bps pada level 8,29% dan imbal hasil seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 5 bps pada level 8,34%. Katalis positif dari data pertumbuhan ekonomi di kuartal IV 2015 juga mempengaruhi pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, dimana pada perdagangan di akhir pekan juga terlihat cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil INDON20 ditutup turun sebesar 0,7 bps pada level 3,14% setelah mengalami kenaikan harga terbatas sebesar 3 bps. Adapun imbal hasil INDON26 ditutup dengan penurunan sebesar 3,21 bps pada level 4,53% dengan adanya kenaikan harga yang sebesar 26 bps dan imbal hasil INDON46 yang ditutup dengan penurunan imbal hasil sebesar 3,26 bps pada level 5,76% didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 47 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai 8,94 triliun dari 32 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,60 triliun. Obligasi Negara seri FR0073 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,09 triliun dari 91 kali transaksi dengan harga rata-rata pada level 103,65% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,32%. Adapun Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 146 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp1,10 triliun. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 25 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp43,75 miliar. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp725,70 miliar dari 17 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B (TAFS01BCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp304 miliar dari 2 kali transaksi di harga 100% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,49%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada akhir pekan ditutup pada level 13623,50 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 16,50 pts dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Adapun pada perdagangan kemarin, rupiah kembali ditutup menguat pada level 13597,00 per dollar Amerika dengan penguatan sebesar 26,50 pts (0,19%) dibandingkan dengan level penutupan di akhir pekan. Cenderung mengalami pelemahan di awal hingga pertengahan sesi perdagangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat menjelang berakhirnya sesi perdagangan dan diperdagangkan pada kisaran 13596,00 hingga 13704,00 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder masih akan berpeluang mengalami kenaikan didorong oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta masih tingginya aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Utang Negara. Optimisme terhadap pertumbuhan

ekonomi Indonesia tahun 2016 yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015 serta cukup stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mendorong investor asing untuk menempatkan dananya di instrumen Surat Utang Negara. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 3 Februari 2016, investor asing telah menambah kepemilikannya di Surat Berharga Negara di sepanjang tahun 2016 senilai Rp27,86 triliun dengan total kepemilikan senilai Rp586,38 triliun yang setara dengan 39,48% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Tingginya aliran modal asing tersebut turut mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder yang berdampak terhadap turunnya imbal hasil Surat Utang Negara. Sementara itu, penurunan imbal hasil yang terjadi pada Surat Utang global kami perkirakan juga akan menjadi katalis bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar domestik. Imbal hasil Surat Utang Amerika dan Jerman pada perdagangan kemarin ditutup turun, dimana imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,74% setelah pada perdagangan di akhir pekan ditutup pada level 1,84%. Adapun imbal hasil Surat Utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun juga ditutup turun pada level 0,216% setelah pada perdagangan sebelumnya ditutup pada level 0,29%. Penurunan imbal hasil kedua Surat Utang tersebut didorong oleh pelaku pasar yang membeli aset yang lebih aman (*safe haven asset*) di tengah koreksi tajam yang terjadi di pasar saham.

### **Rekomendasi**

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan, sehingga dalam jangka pendek masih berpotensi untuk melanjutkan kenaikan pada semua tenor Surat Utang Negara. Hanya saja, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada beberapa hari perdagangan terakhir telah menyebabkan harga beberapa Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah memasuki area jenuh beli (*overbought*) yang akan membatasi kenaikan harganya dibandingkan dengan seri lainnya yang belum memasuki area tersebut. Dengan demikian kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan menerapkan strategi trading memanfaatkan momentum tren kenaikan harga. Beberapa seri yang cukup menarik untuk dibeli diantaranya adalah seri ORI012, FR0046, FR0064, FR0054, FR0058, FR0050 dan FR0057. Bagi investor yang membutuhkan penempatan dana pada instrumen syariah, dapat mengikuti lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diadakan oleh pemerintah pada hari ini, dimana pemerintah akan menawarkan lima seri SBSN dengan target penerbitan senilai Rp4 triliun.

### **Berita Pasar**

❖ **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 10082016 (new issuance), PBS006 (reopening), PBS009 (reopening), PBS011 (reopening), dan PBS012 (reopening).**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 9 Februari 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

<i>Terms &amp; Conditions</i>	<b>Seri Surat Berharga Syariah Negara</b>				
	<b>SPN-S 10082016</b>	<b>PBS006</b>	<b>PBS009</b>	<b>PBS011</b>	<b>PBS012</b>
<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	10 Agustus 2016	15 Sep 2020	25 Jan 2018	15 Agt 2023	15 Nov 2031
<b>Imbalan</b>	Diskonto	8,25000%	7,75000%	8,75000%	8,87500%
<b>Underlying Asset</b>	BMN berupa tanah dan bangunan	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2016			

Adapun berdasarkan kondisi pasar Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- SPN-S 10082016 berkisar antara 6,75000 - 6,84375;
- PBS006 berkisar antara 8,18750 - 8,28125;
- PBS009 berkisar antara 8,09375 - 8,18750;
- PBS011 berkisar antara 8,46875 - 8,56250; dan
- PBS012 berkisar antara 8,81250 - 8,90625

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 9 Februari 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



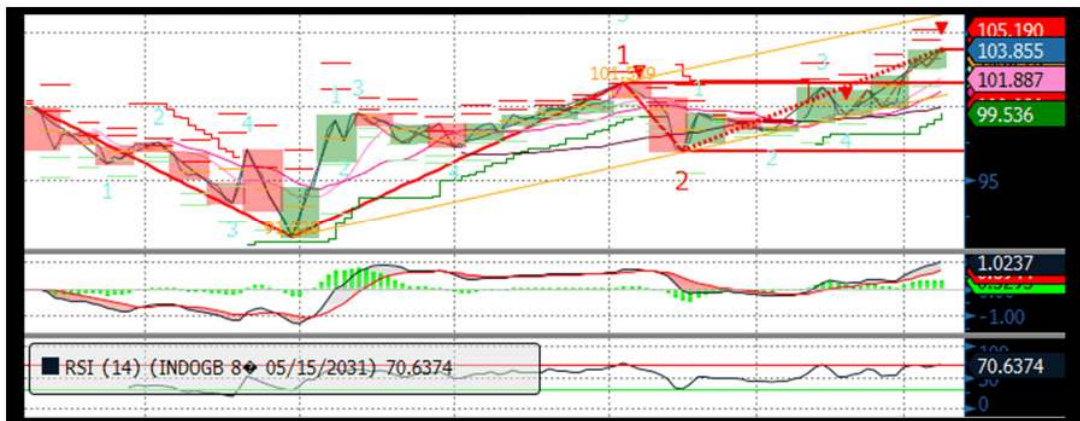
❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



## Harga Surat Utang Negara

Data per 5-Feb-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.27	101.19	101.203	↓ (1.40)	6.198%	6.148%	↑ 5.00	0.275	0.266
FR55	7.375	15-Sep-16	0.61	100.27	100.297	↓ (2.40)	6.890%	6.849%	↑ 4.08	0.589	0.570
FR60	6.250	15-Apr-17	1.19	98.581	98.596	↓ (1.50)	7.505%	7.492%	↑ 1.35	1.146	1.104
FR28	10.000	15-Jul-17	1.44	103.11	103.164	↓ (5.60)	7.675%	7.635%	↑ 4.08	1.373	1.322
FR66	5.250	15-May-18	2.27	94.374	94.688	↓ (31.40)	7.998%	7.839%	↑ 15.90	2.145	2.063
FR32	15.000	15-Jul-18	2.44	115.12	115.143	↓ (2.50)	8.051%	8.041%	↑ 1.05	2.142	2.059
FR38	11.600	15-Aug-18	2.52	107.9	107.882	↑ 1.70	8.079%	8.086%	↓ (0.72)	2.164	2.080
FR48	9.000	15-Sep-18	2.61	102.29	102.229	↑ 5.90	8.004%	8.029%	↓ (2.51)	2.307	2.218
FR69	7.875	15-Apr-19	3.19	99.753	99.663	↑ 9.00	7.958%	7.990%	↓ (3.25)	2.817	2.709
FR36	11.500	15-Sep-19	3.61	110.47	110.374	↑ 9.90	8.088%	8.119%	↓ (3.02)	2.964	2.849
FR31	11.000	15-Nov-20	4.78	111.33	111.074	↑ 25.40	8.086%	8.147%	↓ (6.10)	3.814	3.666
FR34	12.800	15-Jun-21	5.36	119.91	119.644	↑ 26.40	8.136%	8.191%	↓ (5.51)	4.105	3.945
FR53	8.250	15-Jul-21	5.44	101.45	101.144	↑ 30.60	7.915%	7.985%	↓ (6.98)	4.481	4.310
FR61	7.000	15-May-22	6.27	94.396	94.071	↑ 32.50	8.155%	8.225%	↓ (6.97)	5.065	4.867
FR35	12.900	15-Jun-22	6.36	122.64	122.403	↑ 23.80	8.247%	8.290%	↓ (4.28)	4.653	4.469
FR43	10.250	15-Jul-22	6.44	110.22	109.753	↑ 46.80	8.176%	8.265%	↓ (8.94)	4.929	4.736
FR63	5.625	15-May-23	7.27	86.016	85.48	↑ 53.60	8.214%	8.323%	↓ (10.93)	5.872	5.640
FR46	9.500	15-Jul-23	7.44	106.68	106.52	↑ 16.30	8.278%	8.306%	↓ (2.86)	5.543	5.322
FR39	11.750	15-Aug-23	7.52	118.97	118.776	↑ 18.90	8.309%	8.340%	↓ (3.06)	5.166	4.960
FR70	8.375	15-Mar-24	8.10	101.96	101.397	↑ 56.50	8.039%	8.134%	↓ (9.53)	5.879	5.652
FR44	10.000	15-Sep-24	8.61	110.22	109.843	↑ 37.30	8.312%	8.370%	↓ (5.78)	5.897	5.662
FR40	11.000	15-Sep-25	9.61	117.54	116.923	↑ 61.90	8.310%	8.396%	↓ (8.53)	6.222	5.973
FR56	8.375	15-Sep-26	10.61	102.78	102.159	↑ 62.00	7.980%	8.066%	↓ (8.65)	7.057	6.787
FR37	12.000	15-Sep-26	10.61	125.77	125.105	↑ 66.60	8.297%	8.379%	↓ (8.20)	6.510	6.251
FR59	7.000	15-May-27	11.27	90.416	90.048	↑ 36.80	8.324%	8.379%	↓ (5.46)	7.657	7.351
FR42	10.250	15-Jul-27	11.44	113.52	113.023	↑ 50.00	8.387%	8.451%	↓ (6.33)	7.239	6.948
FR47	10.000	15-Feb-28	12.03	111.79	111.312	↑ 47.40	8.422%	8.481%	↓ (5.89)	7.218	6.926
FR64	6.125	15-May-28	12.27	82.426	81.982	↑ 44.40	8.451%	8.518%	↓ (6.70)	8.266	7.931
FR71	9.000	15-Mar-29	13.10	104.98	104.462	↑ 51.80	8.365%	8.429%	↓ (6.38)	7.818	7.505
FR52	10.500	15-Aug-30	14.52	116.28	115.863	↑ 42.00	8.524%	8.570%	↓ (4.58)	7.905	7.582
FR73	8.750	15-May-31	15.27	103.86	103.1	↑ 75.50	8.298%	8.384%	↓ (8.62)	8.670	8.324
FR54	9.500	15-Jul-31	15.44	108.32	107.819	↑ 50.30	8.520%	8.576%	↓ (5.60)	8.629	8.276
FR58	8.250	15-Jun-32	16.36	97.618	97.002	↑ 61.60	8.521%	8.593%	↓ (7.20)	9.066	8.696
FR65	6.625	15-May-33	17.27	82.949	82.468	↑ 48.10	8.527%	8.589%	↓ (6.17)	9.672	9.277
FR68	8.375	15-Mar-34	18.10	99.549	98.81	↑ 73.90	8.422%	8.503%	↓ (8.10)	9.302	8.926
FR72	8.250	15-May-36	20.27	99.017	98.537	↑ 48.00	8.349%	8.399%	↓ (5.00)	9.942	9.544
FR45	9.750	15-May-37	21.27	110.32	109.887	↑ 43.40	8.676%	8.718%	↓ (4.18)	9.658	9.256
FR50	10.500	15-Jul-38	22.44	117.61	117.111	↑ 49.60	8.701%	8.746%	↓ (4.46)	9.853	9.442
FR57	9.500	15-May-41	25.27	108	107.587	↑ 41.60	8.709%	8.748%	↓ (3.86)	10.252	9.824
FR62	6.375	15-Apr-42	26.19	76.241	75.622	↑ 61.90	8.687%	8.762%	↓ (7.54)	11.019	10.561
FR67	8.750	15-Feb-44	28.03	100.24	99.605	↑ 63.10	8.727%	8.788%	↓ (6.08)	10.434	9.998

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

## Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Oct'15	Nov'15	Dec'15	28-Jan-16	29-Jan-16	1-Feb-16	2-Feb-16	3-Feb-16
<b>BANK</b>	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	412.02	413.99	350.07	441.71	442.76	447.18	444.20	443.02
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	74.98	67.09	148.91	59.11	56.41	50.51	49.32	48.43
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	74.98	67.09	148.91	59.11	56.41	50.51	49.32	48.43
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	938.20	956.85	962.86	984.34	985.99	987.48	991.64	993.71
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	62.18	59.47	61.60	61.48	61.48	61.52	61.57	61.59
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	169.26	170.86	171.62	173.25	173.26	173.34	173.31	173.15
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	528.76	548.52	558.52	576.58	578.32	579.71	584.12	586.38
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	112.70	109.49	110.32	110.92	110.98	111.09	111.16	111.17
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.33	48.69	49.83	52.22	52.24	52.18	52.08	52.22
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.32	52.40	42.53	41.48	41.42	41.38	41.27	40.90
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	77.34	76.91	78.76	79.33	79.27	79.35	79.30	79.48
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,425.20	1,437.93	1,461.85	1,485.16	1,485.16	1,485.16	1,485.16	1,485.16
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	5.39	19.75	10.00	18.056	1.740	1.396	4.404	2.266

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



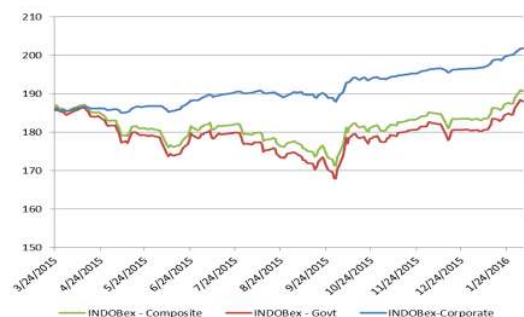
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	105.75	98.49	104.20	2,098.04	91
FR0072	102.00	96.20	97.50	1,108.36	146
FR0053	101.65	98.64	101.55	794.10	30
ORI012	105.00	100.25	101.00	663.50	128
FR0056	104.40	98.44	104.40	600.59	34
FR0059	93.50	89.83	93.50	559.36	20
FR0071	106.70	103.00	103.00	534.15	54
FR0055	100.25	100.25	100.25	500.00	1
FR0070	102.25	100.80	101.40	490.79	33
FR0068	102.25	95.14	97.00	424.73	112

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



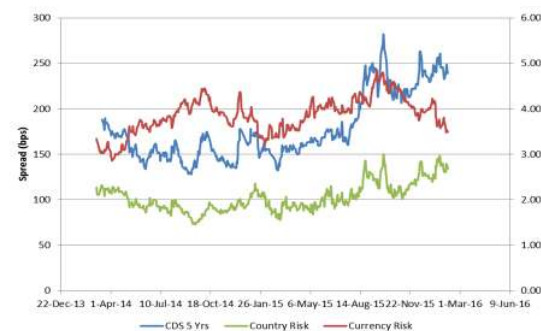
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TAFS01BCN3	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	304.00	2
BBRI01ACN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	100.00	1
WSKT01ACN2	idA	100.15	100.15	100.15	80.00	1
ADMF03ACN1	idAAA	101.01	101.00	101.01	70.00	2
ADMF03CCN2	idAAA	101.01	101.00	101.01	44.00	2
TLKM01DCN1	idAAA	104.20	104.20	104.20	28.00	1
BSLT05	A(idn)	105.60	105.25	105.60	25.00	5
BNGA01BCN2	idAAA	100.61	100.59	100.61	20.00	2
FIFA02ACN2	idAAA	100.01	99.99	100.01	20.00	3
BEXI02CCN5	idAAA	100.30	100.00	100.30	12.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.852	1.840	↑ 0.012	0.64%	1.922	↓ (0.070)	-3.63%	2.237	↓ (0.384)	-17.19%	2.270	↓ (0.418)	-18.42%
UK	1.557	1.565	↓ (0.008)	-0.52%	1.559	↓ (0.002)	-0.10%	1.873	↓ (0.316)	-16.86%	1.959	↓ (0.401)	-20.49%
Germany	0.298	0.302	↓ (0.005)	-1.59%	0.324	↓ (0.027)	-8.24%	0.539	↓ (0.242)	-44.83%	0.628	↓ (0.330)	-52.59%
Japan	0.021	0.049	↓ (0.028)	-57.14%	0.095	↓ (0.074)	-77.89%	0.253	↓ (0.232)	-91.70%	0.260	↓ (0.239)	-91.92%
Philippines	2.944	3.003	↓ (0.060)	-1.99%	3.020	↓ (0.076)	-2.52%	3.342	↓ (0.399)	-11.94%	3.368	↓ (0.424)	-12.60%
South Korea	1.875	1.861	↑ 0.014	0.76%	1.986	↓ (0.111)	-5.60%	2.059	↓ (0.184)	-8.95%	2.077	↓ (0.202)	-9.70%
Singapore	2.147	2.189	↓ (0.042)	-1.90%	2.257	↓ (0.110)	-4.89%	2.541	↓ (0.394)	-15.50%	2.585	↓ (0.438)	-16.93%
Thailand	2.267	2.282	↓ (0.015)	-0.66%	2.316	↓ (0.050)	-2.14%	2.626	↓ (0.359)	-13.67%	2.493	↓ (0.226)	-9.06%
India	7.815	7.835	↓ (0.020)	-0.26%	7.781	↑ 0.034	0.44%	7.739	↑ 0.077	0.99%	7.760	↑ 0.056	0.72%
Indonesia	7.980	8.066	↓ (0.087)	-1.07%	8.202	↓ (0.222)	-2.71%	8.804	↓ (0.825)	-9.36%	8.690	↓ (0.710)	-8.17%
Malaysia	3.967	3.957	↑ 0.010	0.27%	3.855	↑ 0.112	2.92%	4.176	↓ (0.209)	-5.00%	4.189	↓ (0.222)	-5.30%
China	2.872	2.875	↓ (0.002)	-0.08%	2.839	↑ 0.033	1.17%	2.893	↓ (0.020)	-0.70%	2.830	↑ 0.042	1.49%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

**MNC Securities Research**

**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division**

**021 – 2980 3299 (Hunting)**

**Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta   Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta   Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta   Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta   Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta   Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta   Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta   Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta   Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang   Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595